

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

ADB Siap Danai Sejumlah Proyek Besar di Jakarta

Anies tak menutup kemungkinan pendanaan proyek di Jakarta berasal dari lembaga internasional.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA – Asian Development Bank (ADB) siap membantu pendanaan sejumlah proyek pembangunan di Jakarta. ADB dan pemerintah Jakarta masih berkomunikasi ihwal proyek apa saja yang pendanaannya bisa dibantu oleh bank yang didirikan pada 1966 tersebut.

Kepala Hubungan Masyarakat ADB Indonesia, Cahyadi Indrananto, menjelaskan, meski belum ada proyek konkret yang akan didanai, pemerintah DKI dan ADB terus melakukan peninjauan. “Sudah ada peninjauan peluang yang bisa ADB bantu agar sejalan dengan prioritas Pemerintah Provinsi DKI,” kata Cahyadi melalui pesan elektronik, kemarin.

Senin lalu, ADB datang ke Balai Kota Jakarta untuk bertemu dengan Gubernur Anies Baswedan. Dalam pertemuan tersebut, ADB berbagi pengalaman mengenai pengelolaan sis-

tem transportasi di negara-negara yang tergabung dalam ADB.

ADB merupakan institusi finansial pembangunan multilateral yang didedikasikan untuk mengurangi kemiskinan di Asia dan Pasifik. Indonesia menjadi salah satu dari 63 negara anggota ADB.

Vice President for Knowledge Management and Sustainable Development ADB, Bambang Susantono, mengatakan ADB siap membantu pendanaan sejumlah proyek pembangunan di Jakarta. Pendanaan itu juga termasuk untuk sembilan proyek yang akan dikerjakan oleh pemerintah DKI.

Sebelumnya, pemerintah DKI menyatakan akan membangun sembilan proyek besar, antara lain penambahan panjang lintasan MRT, LRT, jalur Transjakarta; pembangunan rel melayang kereta api; serta revitalisasi angkutan kota. Selain itu, pemerintah Jakarta akan membangun proyek di bidang lain, seperti pe-

nyediaan permukiman, perluasan pelayanan air bersih, pembangunan pengelolaan air limbah, dan pengendalian banjir. Pemerintah DKI telah menyampaikan rencana pembangunan sembilan proyek yang menelan anggaran Rp 571 triliun itu kepada pemerintah pusat.

Bambang mengatakan sudah ada pembicaraan perihal pendanaan proyek pembangunan di Jakarta dengan pemerintah pusat. “Prinsipnya, kami menerima usulan-usulan, bahkan Presiden sudah mengatakan hal tersebut kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani,” kata dia di Balai Kota, Senin lalu.

ADB, kata Bambang, baru bisa memberikan pinjaman setelah Anies mengajukan proposal. ADB juga telah menyiapkan sejumlah dana pinjaman untuk pembangunan di Indonesia. “Saya lupa angkanya, tapi ada pagunya,” ujarnya.

Gubernur Anies menjelaskan saat ini pemerintah DKI masih memaparkan secara detail perencanaan

“Prinsipnya, kami menerima usulan-usulan, bahkan Presiden sudah mengatakan hal tersebut kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani.”

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

ADB Siap Danai Sejumlah Proyek Besar di Jakarta

proyek yang bisa didanai oleh pihak lain, termasuk ADB. "Sesudah itu baru kami berbicara tentang pendanaan," ujarnya.

Anies mengungkapkan, salah satu sumber pendanaan yang bisa digunakan untuk sejumlah proyek pembangunan di Ibu Kota itu berasal dari lembaga nasional. Namun tak menutup kemungkinan pendanaan tersebut bersumber dari lembaga internasional.

Anies mengatakan pemerintah DKI berencana membangun sejumlah proyek yang menelan anggaran hingga Rp 1.300 triliun. Sembilan proyek yang nilainya mencapai Rp 571 triliun itu merupakan bagian dari pembangunan

yang menghabiskan anggaran sebesar Rp 1.300 triliun tersebut.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Bambang Brodjonegoro menjelaskan, pemerintah DKI menyampaikan akan membangun sejumlah infrastruktur sampai 2030. Namun dia berharap pendanaan mayoritas sejumlah proyek itu tidak hanya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Jakarta. "Kami dorong diarahkan untuk mengandalkan kerja sama pemerintah badan usaha maupun partisipasi swasta secara penuh," katanya. ● JULNIS FIRMANSYAH | LANI DIANA

Sembilan Proyek Besar Jakarta

PEMERINTAH DKI berencana membangun sejumlah proyek infrastruktur hingga 2030. Pemerintah Jakarta juga telah menyampaikan rencana tersebut kepada pemerintah pusat.

Berikut ini sembilan proyek di Ibu Kota yang nilainya mencapai Rp 571 triliun itu.

No.	Nama Proyek	Nilai	Sektor
1	Pengembangan jaringan rel MRT menjadi 223 kilometer	Rp 214 triliun	Transportasi
2	Pengembangan jaringan rel LRT menjadi 116 kilometer	Rp 60 triliun	Transportasi
3	Pengembangan panjang rute Transjakarta menjadi 2.149 kilometer	Rp 10 triliun	Transportasi
4	Pembangunan jaringan rel <i>elevated loopline</i> sepanjang 27 kilometer	Rp 27 triliun	Transportasi
5	Penyediaan permukiman hingga 600 ribu unit (fasilitas pembiayaan 30 persen)	Rp 90 triliun	Perumahan
6	Peningkatan cakupan air bersih hingga 100 persen penduduk DKI	Rp 27 triliun	Air minum
7	Peningkatan cakupan jaringan air limbah hingga 81 persen penduduk DKI	Rp 69 triliun	Pengelolaan limbah
8	Revitalisasi angkot (<i>first and last mile transport</i>) hingga 20 ribu unit	Rp 4 triliun	Transportasi
9	Pengendalian banjir dan penambahan pasokan air	Rp 70 triliun	Sumber daya alam

SUMBER: BAPPENAS
● LANI DIANA